

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pendidikan yang sengaja diselenggarakan untuk anak usia 0-6 tahun guna mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki seorang anak secara maksimal. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diberikan berkisar sejak anak lahir hingga delapan tahun. Dalam pelaksanaan pendidikan Anak Usia Dini perlu memerhatikan beberapa aspek perkembangan seperti aspek sosial-emosional, nilai agama dan moral, bahasa, fisik, kognitif dan seni.

Pendidikan sekarang menjadi salah satu fasilitas penting untuk semua orang. Begitupun dengan seorang peserta didik dan pendidik, dengan adanya sebuah pendidikan baik itu pendidik atau peserta didik lebih dapat memahami bahwa pendidikan dapat merangsang dan menstimulasi kemampuan dalam perkembangan anak terutama perihal perkembangan kognitif seseorang.

Anak usia dini adalah anak yang masih berada pada tahap perkembangan, pada usia empat tahun, sekitar 50% kecerdasan anak telah tercapai dan 80% akan tercapai pada usia delapan tahun. Oleh karena itu, anak usia dini membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Untuk membantu anak usia dini dalam mengoptimalkan potensinya, orang tua sebaiknya memberikan sebuah layanan kepada anak yang disebut dengan pendidikan.

Pengelolaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada anak dapat diimplementasikan melalui sebuah pendekatan. Pemerintahan Indonesia

menetapkan pendekatan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 yang diberi istilah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik tersebut menjadi pusat perhatian dikalangan lembaga-lembaga yang belum menerapkan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik menjadi sebuah strategi dalam memberikan materi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran saintifik untuk anak usia dini (PAUD) yaitu dilakukan melalui kegiatan belajar sambil bermain. Melalui kegiatan bermain, anak mampu mengeksplorasi pengetahuannya dan mampu merangsang anak untuk berpikir memecahkan masalah. Pembelajaran saintifik juga termasuk dalam aspek kognitif. Dalam aspek kognitif seorang anak di harapkan mampu mengenal konsep yang berhubungan dengan pemahaman dan pengetahuan. Pendekatan saintifik menekankan pengaruh terhadap bertambahnya pengetahuan anak untuk berfikir kritis sehingga perkembangan kognitif menjadi salah satu hal penting di dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Kecerdasan naturalis memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, mengingat ketika dewasa seseorang yang tidak bertanggung jawab merusak alam sekitar. Contoh yang sangat dekat yaitu seperti membuang sampah sembarangan, terlalu banyak menggunakan plastik, menebang pepohonan dalam jumlah yang cukup banyak, dan sebagainya. Untuk itu, kecerdasan ini sangat penting dikembangkan oleh anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa yang akan membantu merawat aspek lingkungan hidup yang terancam keberadaannya.

Sejak dini anak harus dikenalkan dengan alam sekitarnya dan menanamkan cinta pada alam dengan menjelaskan manfaat alam yang baik bagi kehidupan manusia. Orang yang memiliki kecerdasan naturalis yang rendah akan bersikap tidak terlalu ramah pada lingkungan. Bahkan ia akan terkesan mengesampingkan lingkungan sekitarnya. Kecerdasan naturalis mempunyai peran yang begitu besar dalam abad yang modern sekarang ini. Pengetahuan anak mengenal tentang alam, hewan, tanaman dapat mengantarkan anak pada profesi yang sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya kelak, kecerdasan naturalis mempunyai peran yang sangat penting bagi anak guna diperlukan dalam menjaga alam ini agar tetap dapat menjaga kelestariannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Pengetahuan tentang lingkungan sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Salah satu kecerdasan yang mendukung dalam proses kepedulian terhadap lingkungan sekitar adalah kecerdasan naturalis. Seseorang bisa dikatakan mempunyai kecerdasan naturalis, apabila mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan mempunyai sikap untuk melakukan perbaikan terhadap kerusakan alam yang terjadi, melestarikan, serta dapat menjaga lingkungan dengan baik.

Kemampuan yang terkait dengan kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang untuk memahami alam sekitar, mengenal binatang, tumbuhan, fenomena alam juga memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Kecerdasan naturalis juga sangat penting bagi anak yaitu di mana anak mampu mengenali dan mengategorikan flora dan fauna, peka terhadap kejadian yang ada

dilingkungan sekitar, peka terhadap kejadian-kejadian alam yang terjadi, dan sebagainya.

TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate yang beralamat di Jalan siswa kelurahan Takoma merupakan salah satu sekolah formal. TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate juga mengenalkan pembelajaran sains kepada anak sejak dini dengan cara melakukan percobaan-percobaan sederhana dalam kegiatan pembelajaran. Anak diberikan kesempatan untuk bebas melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda yang ada di sekitarnya, anak juga diberikan kesempatan dan kebebasan dalam memilih kegiatan yang diminatinya. Dengan begitu, anak dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman yang mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang berlangsung di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak ini sejalan dengan kegiatan-kegiatan dalam pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari bahwa terdapat permasalahan dimana terdapat anak yang belum memiliki ingatan yang tajam mengenai detail hewan dan tumbuhan (baik dari segi bentuk, suara, warna dan lain sebagainya). Pada kegiatan ini yang dimaksud meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan hasil. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sudah berpusat pada anak, anak selalu ikut berperan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate menyadari bahwa anak merupakan subyek belajar, sehingga anak harus selalu diikuti sertakan dalam setiap proses pembelajaran. Lingkungan, sarana dan

prasarana di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate sangat mendukung implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis pendekatan saintifik dalam kecerdasan naturalis anak sebab alasan ini penting berkaitan dengan aspek perkembangan kognitif peserta didik dan memahami lingkungan sekitarnya dengan fenomena alam saat ini sehingga penelitian ini berjudul: **Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendekatan saintifik secara umum banyak yang belum muncul dalam proses pembelajaran di AUD
2. Terdapat anak yang belum memiliki ingatan yang tajam mengenai detail hewan dan tumbuhan (baik dari bentuk warna, suara, dan lain sebagainya)
3. Kecerdasan Naturalis secara umum banyak yang belum muncul pada anak dalam proses pembelajaran di AUD

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat ruang lingkup permasalahan penelitian cukup luas, penelitian ini dibatasi pada aspek pokok yang berhubungan dengan implementasi pendekatan saintifik mengenai pemahaman lingkungan dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 Tahun dengan batasan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana anak menyenangi kegiatan di alam terbuka dan mengidentifikasi dan mengklasifikasi tumbuhan dan hewan di TK Kemala Bhyangkari 01 Ternate

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate.

### **F. Manfaat Penelitian.**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan lebih dalam mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 Tahun di TK. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai

bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dan menjadi pertimbangan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai masukan dalam memilih kegiatan dan rambu-rambu dalam melaksanakan implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 Tahun.